ANALISIS PENGARUH ROE, NPM DAN EPS TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

SKRIPSI

Oleh:

Yupianty

180810002

PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS PUTERA BATAM
2022

ANALISIS PENGARUH ROE, NPM DAN EPS TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

SKRIPSI

Untuk memenuhi salah satu syarat
memperoleh gelar Sarjana

Oleh:

Yupianty

180810002

PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS PUTERA BATAM

2022

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama	: Yupianty
NPM/NIP	: 180810002
Fakultas	: Ilmu Sosial dan Humaniora
Program Studi	: Akuntansi

Menyatakan bahwa **"Skripsi"** yang saya buat dengan judul:

ANALISIS PENGARUH ROE, NPM, DAN EPS TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA.

Adalah hasil karya saya sendiri dan bukan "duplikasi" dari karya orang lain. Sepengetahuan saya, didalam naskah Skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip didalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam naskah Skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur PLAGIASI, saya bersedia naskah Skripsi ini digugurkan dan gelar akademik yang saya peroleh dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa ada paksaan dari siapapun.

Batam, 29 Juli 2022

Yupianty
180810002

ANALISIS PENGARUH ROE, NPM DAN EPS TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

SKRIPSI

Untuk memenuhi salah satu syarat
memperoleh gelar Sarjana

Oleh:
Yupianty
180810002

Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal
Seperti tertera di bawah ini

Batam, 29 Juli 2022

Anggun Permata Husda,S.E.,M.Acc.
Pembimbing

ABSTRAK

Tujuan adanya penelitian ini adalah untuk menganalisis *return on equity* (ROE), net profit margin (NPM), dan earning per share (EPS) terhadap harga saham pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021. Populasi dalam penelitian ini sejumlah 33 perusahaan yang terdaftar sebagai perusahaan subsector makanan dan minuman. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yakni laporan keuangan yang diperoleh berasal dari website Bursa Efek Indonesia. Metode analisis data yang digunakan merupakan analisis regresi bersama dengan dukungan SPSS. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif meliputi analisis statistic deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, uji hipotesis (uji t dan uji f), dan uji koefisien determinasi. Hasil peneltian pada uji t menunjukkan bahwa *return on equity* (ROE) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, *net profit margin* (NPM) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, dan *earning per share* (EPS) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hasil penelitian pada uji f menunjukkan bahwa *return on equity* (ROE), *net profit margin* (NPM), dan *earning per share* (EPS) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Kata Kunci : *Return On Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM), *Earning Per Share* (EPS) dan Harga Saham.

ABSTRACT

The purpose of this study is to analyze return on equity (ROE), net profit margin (NPM), and earnings per share (EPS) on stock prices in food and beverage sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2017-2021 period. The population in this study were 33 companies listed as food and beverage sub-sector. The type of data used is secondary data, namely financial statements obtained from the Indonesia Stock Exchange website. The data analysis method used is regression analysis along with SPSS support. The research method used in this study is a quantitative research method including descriptive statistical analysis, classical assumption test, multiple linear regression analysis, hypothesis testing (t test and f test), and coefficient of determination test. The results of the research on the t test show that return on equity (ROE) partially does not have a significant effect on stock prices, net profit margin (NPM) partially does not have a significant effect on stock prices, and earnings per share (EPS) partially has a significant effect on stock prices. share. The results of the research on the f test indicate that return on equity (ROE), net profit margin (NPM), and earnings per share (EPS) simultaneously have a significant effect on stock prices.

Keyword: Return On Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), Earning Per Share (EPS) and Stock Prices.

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas rahmat dan kebaikan Tuhan Yang Maha Kuasa yang telah melimpahkan segala rahmat dan karuniaNya, sehingga peulis dapat menyelesaikan laporan tugas akhir yang merupakan salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program studi strata (S1) pada Program Studi Akuntansi Universitas Putera Batam.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Karena itu, kritik dan saran akan senantiasa penulis terima dengan senang hati. Dengan segala keterbatasan, penulis menyadari pula bahwa skripsi ini takkan terwujud tanpa bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Nur Elfi Husda, S.Kom., M.SI. selaku Rektor Universitas Putera Batam;
2. Bapak Dr. Michael Jibrael Rorong, S.T., M.I.Kom. selaku Dekan Fakultas Sosial dan Humaniora Univestitas Putera Batam;
3. Bapak Haposan Banjarnahor, S.E., M.SI. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Putera Batam,
4. Ibu Anggun Permata Husda S.E., M.Acc. selaku pembimbing Skripsi pada Program Studi Akuntansi Universitas Putera Batam,
5. Seluruh Dosen beserta Staff Univestitas Putera Batam,
6. Kepala Kantor dan Staff PT Bursa Efek Indonesia Kantor Perwakilan Kepulauan Riau yang turut membantu dalam memberikan informasi yang diperlukan dalam penyusunan skripsi,
7. Keluarga, terutama orang tua penulis yang telah memberikan banyak dorongan, bantuan dan doa dalam menyelesaikan skripsi ini,
8. Teman-teman seperjuangan penulis yang senantiasa membantu dan memberikan dorongan serta masukan positif kepada penulis secara langsung maupun tidak langsung.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa membalas kebaikan dan selalu mencurahkan berkatnya, Amin.

Batam, 18 Juli 2022

Yupianty

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL i
HALAMAN JUDUL ii
SURAT PERNYATAAN iii
HALAMAN PENGESAHAN iv
ABSTRAK v
ABSTRACT vi
KATA PENGANTAR vii
DAFTAR ISI viii
DAFTAR GAMBAR x
DAFTAR TABEL xi
DAFTAR RUMUS xii
BAB I PENDAHULUAN i
1.1 Latar Belakang i
1.2 Identifikasi Masalah 7
1.3 Batasan Masalah 7
1.4 Rumusan Masalah 8
1.5 Tujuan Penelitian 9
1.6 Manfaat Penelitian 9
1.6.1 Manfaat Teoritis 9
1.6.2 Manfaat Praktis 10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA 11
2.1 Kajian Teori 11
2.1.1 Pengertian *Return On Equity* (ROE) 11
2.1.2 Pengertian *Net Profit Margin*(NPM) 12
2.1.3 Pengertian *Earning Per Share* (EPS) 13
2.1.4 Harga Saham 14
2.1.5 Faktor yang Memengaruhi Harga Saham 14
2.2 Penelitian Terdahulu 16
2.3 Kerangka Pemikiran 17
2.4 Hipotesis 18
BAB III METODE PENELITIAN 19
3.1 Desain Penelitian 19
3.2 Operasional Variabel 20
3.2.1 Variabel Independen 20
3.2.1.1 *Return On Equity* (ROE) 20
3.2.1.2 *Net Profit Margin* (NPM) 22
3.2.1.3 *Earning Per Share* (EPS) 22
3.2.2 Variabel Dependen 22
3.3 Populasi dan Sampel 23
3.3.1 Populasi 23

3.3.2 Sampel 25
3.4 Jenis dan Sumber Data 25
3.5 Teknik Pengumpulan Data 25
3.6 Teknik Analisis Data 26
3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif 26
3.6.2 Uji Asumsi Klasik 26
3.6.2.1 Uji Normalitas 26
3.6.2.2 Uji Multikolinearis 26
3.6.2.3 Uji Heteroskedastisitas 26
3.6.2.3 Uji Autokorelasi 26
3.6.3 Analisis Regresi Linear Berganda 28
3.6.4 Uji Hipotesis 29
3.6.4.1 Uji T 29
3.6.4.2 Uji F 30
3.6.2.1 Uji R Square 30
3.7 Lokasi dan Jadwal Penelitian 30
3.7.1 Lokasi Penelitian 30
3.7.2 Jadwal Penelitian 31
BAB IV HASIL PENELITIAN 32
4.1 Hasil Penelitian 32
4.1.1 Statistika Deskriptif 32
4.1.2 Uji Asumsi Klasik 33
4.1.2.1 Uji Normalitas 33
4.1.2.2 Uji Multikolineritas 33
4.1.2.3 Uji Heteroskedastisitas 33
4.1.2.4 Uji Autokorelasi 33
4.1.3 Uji Regresi Berganda 33
4.1.4 Uji Hipotesis 33
4.1.4.1 Uji Parsial (Uji-t) 40
4.1.4.2 Uji Simultan (Uji-f) 42
4.1.4.3 Koefisien Determinasi 43
4.2 Pembahasan 44
4.2.1 Pengaruh ROE terhadap Harga Saham 44
4.2.2 Pengaruh NPM terhadap Harga Saham 44
4.2.3 Pengaruh EPS terhadap Harga Saham 46
4.2.4 Pengaruh ROE, NPM, dan EPS terhadap Harga Saham 47
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 49
5.1 KESIMPULAN 49
5.2 SARAN 50
DAFTAR PUSTAKA 51
LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran 18
Gambar 3.1 Desain Penelitian 19
Gambar 4.1 Histogram 35
Gambar 4.2 *P-plot Regression* 35

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Perkembangan harga sahamnya diperusahaan makanan dan minuman.5
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu 16
Tabel 3.1 Operasional Variabel 22
Tabel 3.2 Daftar perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI 23
Tabel 3.4 Jadwal penelitian 31
Tabel 4.1 Pengujian Statistik Deskriptif 32
Tabel 4.2 Uji Kolmogorov-smirnov 34
Tabel 4.3 Uji Multikolinearitas 36
Tabel 4.4 Uji Heterokedastisitas 37
Tabel 4.5 Hasil Uji Autokorelasi 38
Tabel 4.6 Analisis Regresi Linear Berganda 39
Tabel 4.7 Uji T 41
Tabel 4.8 UjI F 43
Tabel 4.9 Hasil Uji Koefisien Determinasi 43

DAFTAR RUMUS

Rumus 2.1 ROE 12
Rumus 2.2 NPM 12
Rumus 2.3 EPS 13

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tumbuhnya perekonomian menjadi sesuatu permasalahan berjangka panjang yang terjadi di Negara kita kini. Bisa di lihat perolehan profit sebuah perusahaan perekonomian sebuah negaranya bergantung pada peningkatan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang tinggi, terpengaruhi dari pertumbuhan penduduk masyarakat di indoneisa yang di dukung dengan kemampuan daya beli para masyarakat. Makanan dan minuman sebagai peranan penting di bandingkan dengan kebutuhannya yang lain sebab dijadikan sebuah kebutuhannya yang pokok, Tumbuhnya perekonomian itu penting bagi masa depan negara. Ketika kondisi ekonomi suatu negara baik dan meningkat setiap tahun, itu menunjukan masa depan negara tersebut dan juga memfasilitasi pembiayaan investor asing karena menjamin tingkat keamanannya.

Perusahaan makanan dan minuman menjadi jenis perusahaan di Bursa Efek Indonesia (BEI) serta berpeluang bertumbuh serta mengalami perkembangan. Perusahaan disektor ini diperkirakan meningkat keadaannya yang bisa diamati dari melonjaknya perusahaan disubsektor ini, apalagi menjelang masa kesulitan yang cukup panjang**.** Situasi ini melahirkan persaingan yang cukup kuat, hingga pemiliknya saling bersaing menemukan investor didalam berinvestasi diperusahaan yang bergerak di subsektor ini.

Kecenderungan investor dalam berinvestasi adalah bertindak rasional pada saat mengambil keputusan Investor cenderung akan memperhatikan tingkat keuntungan yang akan diperoleh dan potensi resiko yang dihadapi. Oleh karena itu, untuk menarik investor, perusahaan harus menarik kinerja keuangan yang baik. Sebuah perusahaan yang kini cukup banyak tumbuh di Negara kita ialah makanan dan minuman. Industri ini berkembang seiring dengan perkembangan jumlah populasi penduduk manusia di indonesia. Oleh karena itu industri tidak terlepas dari kehidupan sehari – hari ini cenderung cukup bertahan dalam kondisi apapun.

Kinerja keuangan umumnya dilihat dari laba yang dihasilkan perusahaannya. Untuk pemegang sahamnya, keuntungan artinya meningkatnya ekonomi yang hendak di terima, dengan membagikan dividennya. Profit di gunakan sebagai sarana didalam mengukurkan kinerjanya sebuah manajemen suatu perusahaannya sepanjang waktu yang biasanya dijadikan bagi pihaknya yang berkepentingan, biasanya untuk menghargai kinerjanya yang bertanggung jawab memanajemen didalam mengelola sumber dayanya. Di percayakan kepadanya, dan bisa digunakan didalam memprakirakan prospeknya dimasa mendatang. Jika laba perusahaan meningkat, tentu investornya menjadi terdorong menanamkan modalnya diperusahaan itu, sehingga harga sahamnnya menjadi naik serta laba bersihnya berguna bagi investornya didalam memprediksikan pengembalian investasinya yang diharapkan yang menjadi dia terima jika dia berinvestasi di sebuah perusahaan.

Laba bersih bisa diproyeksikan dengan menggunakan *return on equity* (ROE). ROE mengukurkan kemampuannya sebuah perusahaannya didalam memeroleh laba bersihnya berdasar sejumlah modalnya. Peningkatan rasionya ini bermakna peningkatan laba bersihnya perusahaannya yang berkaitan. Oleh karena itu, investor dapat menggunakan ROE untuk mempertimbangkan opsi saham atau modal investasi, sebab rasionya ini menampilkan koefisienan manajemennya yang lebih baik, perusahaannya bisa mengelolakan dananya secara efektif, membiayai kegiatan operasionalnya yang diterjemahkan menjadi laba bersihnya, hingga sahamnya begitu di minati investornya. Misalnya rasio keuangannya yang tradisional biasanya, ROE tak memertimbangkan faktor risiko serta banyaknya penanaman modalnya, sebab ROE hanyalah mempertimbangkan aspek pendapatan serta banyaknya peredaran sahamnya.

Harga sahamnya pun tidak jauh dari sejumlah faktor yang memengaruhi *Net Profit Margin* (NPM). Hal tersebut dibuktikan oleh hasil penelitiannya yang di lakukan (Fariantin 2019) bahwa NPM memengaruhi positif dan signifikan terhadap harga sahamnya. Perusahaannya dengan memiliki NPM yang besar dinilai beroperasi secara lebih efisien dan menguntungkan dibandingkan dengan perusahaan lain yang memiliki NPM yang kecil. Akibatnya, investornya tentu memerikan tingginya nilai atas perusahaannya yang ber-NPM besar tersebut yang dilihat ditingginya harga saham sebuah perusahaan.

Tingginya harga saham bisa memengaruhi rasio profitabilitas lainnya seperti *Earning per Share* (*EPS*), berupa rasio yang menampilkan labanya disetiap sahamnya. Naik dan turunnya EPS tahunan adalah metrik penting untuk menilai apakah pemegang saham perusahaan baik-baik saja. Tingginya EPS menunjukkan perusahaannya dapat memerikan tingkatan pengembalian pada pemegang sahamnya, sedangkan rendahnya EPS memerikan tingkatan rendahnya pengembalian pada pemegang sahamnya. Secara teoritis, tingginya EPS, (Rahmadewi, 2018) harga sahamnya tentu meningkat. EPS menampilkan banyaknya rupiah yang di peroleh per saham biasanya dan perkiraan pendapatan masa depan perusahaannya. Secara teoritis, makin tinggi EPS, makin besar kemungkinan harga sahamnya akan meningkat. Peningkatan EPS tentunya memotivasi investornya didalam meningkatkan banyak modalnya yang di tanamkan pada perusahaannya, hingga permintaan sahamnya meningkat, yang juga menyebabkan kenaikan harga sahamnya.

Harga sahamnya memperlihatkan nilai perusahaannya. Jika perusahaannya berjalan dengan lancar, sahamnya banyak yang akan di minati investornya. Hasil baiknya dicapai perusahaan bisa di lihat dari laporan keuangannya yang diterbitkan oleh perusahaannya. Organisasi penerbit diwajibkan didalam memublikasikan laporan keuangannya dalam sebuah jangka waktu. Laporan keuangannya bermanfaat bagi investornya didalam membantunya mengambil keputusannya didalam berinvestasi, seperti menjualkan, membelikan ataupun berinvestasi di sahamnya

(Saefudin 2020). Sehingga investor bisa mendapat informasi tersebut sebagai bahan pertimbangan sebelum melakukan investasi.

Tabel 1.1 Perkembangan harga sahamnya diperusahaan makanan dan minuman

No	Kode Perusahaan	Tahun				
		2017	2018	2019	2020	2021
1	ADES	885	920	1045	1460	3290
2	AISA	476	168	168	390	192
3	ALTO	388	400	398	308	280
4	BTEK	140	150	50	50	50
5	BUDI	94	96	103	99	179

Berdasar Tabel 1.1 dari uraian diatas terlihat kinerjanya masing-masing perusahaannya tidak sama, di tandai tinggi dan rendah harga sahamnya. Harga sahamnya dipasar modal mengalami fluktuasi sepanjang waktu. Pergerakan harga sahamnya ditentukan oleh kuatnya penawarannya serta permintaannya. Adapun faktor yang memengaruhi bergeraknya misalnya dengan adanya pengungkapan laporan keuangannya sebuah perusahaan, misalnya prakiraan labanya sebelum diakhir tahun buku serta sesudah diakhir tahun bukunya, ROE, NPM, dan EPS.

Penelitiannya ini didukung oleh beberapa penelitian terdahulu . Pada penelitian (Fakhrudin Khoiri, 2020) menyatakan bahwa (1) ROE memengaruhi harga sahamnya sebuah perusahaan makanan dan minuman ditahun 2016-2018. Pengembalian tingginya ekuitas memudahkan

perusahaannya untuk mendapatkan dananya yang baru dari investornya yang bisa di buktikan dengan makin tingginya ROE sebuah perusahaan, tentunya makin tinggi pula harga sahamnya. (2) NPM tidak memengaruhi harga sahamnya sebuah perusahaan makanan dan minuman ditahun 2016-2018 yang ditunjukkan dengan fakta bahwa margin laba bersihnya yang tinggi ataupun rendah tidak memengaruhi harga sahamnya. (3) EPS memengaruhi harga sahamnya sebuah perusahaan subsektor makanan dan minuman ditahun 2016-2018 yang bisa di tunjukkan dengan fakta makin tingginya laba per sahamnya, tentunya makin tinggi pula harga sahamnya.

Penelitian yang dilakukan (Dwi Dera Astutia, 2018) terkait "Pengaruh ROA, EPS, NPM, & ROE terhadap Harga sahamnya perusahaan subsektor batu bara memperlihatkan hasilnya adanya pengaruhnya yang signifikan diantara variabel independennya atas harga sahamnya. Hasilnya ROA dan NPM memengaruhi harga sahamnya, namun EPS dan ROE tak memengaruhi harga sahamnya.

Penelitian yang sudah di lakukan menampilkan ada yang berbeda dari penelitian hingga memerikan dorongan bagi penulisnya didalam melangsungkan penelitian lagi terkait variabel-variabel yang sudah di jelaskan di atas, makanya peneliti menetapkan melangsungkan penelitiannya yang terkait "**ANALISIS PENGARUH ROE, NPM, DAN EPS TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**".

1.2 Identifikasi Masalah

Adapun pengidentifikasian permasalahannya yang memengaruhi harga sahamnya sebuah perusahaan ialah berikut:

1. *Return On Equity* (ROE) apabila rasio ini makin tinggi, tentunya makin baik perusahaannya yang bermakna posisi keuangannya makin kuat hingga memengaruhi harga sahamnya perusahaan tersebut.
2. *Net Profit Margin (*NPM) makin besar NPM, tentunya makin baik perusahaannya didalam menghasilkan keuntungan dibanding dengan penjualan yang di capai serta investornya tentu makin terdorong hingga harga sahamnya naik. NPM merupakan ukuran yang berfungsi menunjukkan sebuah kemampuan yang dimiliki oleh suatu perusahaan didalam mendapatkan laba bersihnya sesudah pajak sehingga variable ini bisa mempengaruhi harga saham emiten pada bursa efek.
3. Makin tinggi EPS, tentunya harga sahamnya tentunya akan makin tinggi.

1.3 Batasan Masalah

Didalam berfokus pada penelitiannya berdasar penjabaran dan pengidentifikasian masalahnya diatas, penelitinya menentukan batasan permasalahannya berikut:

1. Penelitiannya menetapkan perusahaan subsektor makanan dan minuman yang tercatat di BEI (2017-2021).
2. Penelitiannya memakai laporan keuangannya perusahaan subsektor makanan dan minuman yang tercatat di BEI (2017-2021).
3. Variabel independennya yang di gunakan yakni Return on Equity (ROE),

Net Profit Margin (NPM) dan *Earning Per Share* (EPS) (2017-2021).

4. Variabel dependennya yakni harga saham (2017-2021).

1.4 Rumusan Masalah

Berdasar permasalahan di atas, rumusan permasalahannya yang ingin dibahas ialah:

1. Apakah *Return On Equity* (ROE) secara parsial berpengaruh terhadap harga sahamnya perusahaan makanan dan minuman yang tercatat di BEI periode 2017 – 2021?
2. Apakah *Net Profit Margin* (NPM) secara parsial berpengaruh terhadap harga sahamnya perusahaan makanan dan minuman yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia periode 2017 – 2021?
3. Apakah *Earning Per Share* (EPS) secara parsial berpengaruh terhadap harga sahamnya perusahaan makanan dan minuman yang tercatat di BEI periode 2017 – 2021?
4. Apakah *Return On Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM)dan *Earning per Share* (EPS) secara simultan berpengaruh terhadap harga sahamnya perusahaan makanan dan minuman yang tercatat di BEI periode 2017 – 2021?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuannya yang hendak di capai diantaranya:

1. Untuk menelusuri dan mengevaluasi pengaruh *Return On Equity* secara parsial terhadap Harga Sahamnya pada perusahaan makanan dan minuman yang tercatat di BEI periode 2017 – 2021.
2. Untuk menelusuri dan mengevaluasi pengaruh *Net Profit Margin* secara parsial terhadap Harga Sahamnya pada perusahaan makanan dan minuman yang tercatat di BEI periode 2017 – 2021.
3. Untuk menelusuri dan mengevaluasi pengaruh *Earning Per Share* secara parsial terhadap Harga Sahamnya pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2017 – 2021.
4. Untuk menelusuri dan mengevaluasi pengaruh *Return On Equity*, *Net Profit Margin*, dan *Earning Per Share* secara silmutan terhadap Harga Sahamnya pada perusahaan makanan dan minuman yang tercatat di BEI periode 2017 – 2021.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaatnya bisa di pakai didalam pengkajian ilmiah, serta diharapkan bisa memerikan kontribusinya pada pihaknya yang berkaitan, diantaranya:

1.6.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitiannya ini di harapkan bisa memerikan manfaat antara lain:

1. 1.Menambah ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang pasar modal / manajemen keuangan.

2. Dijadikan batu loncatan serta sumber dipenelitiannya yang berikutnya yang terkait dengan variabelnya yang di teliti.

1.6.2 Manfaat Praktis

Hasil penelitiannya ini dapat di pakai diantaranya:

1. Bagi Penulis

   Penelitiannya ini akan meningkatkan pengetahuannya, wawasannya serta pengalamannya terkait topik yang diteliti.

2. Bagi Calon Investor

   Bisa dijadikan sebuah hal didalam mempertimbangkan sebelum berinvestasi

3. Bagi Masyarakat (Publik)

   Dapat digunakan untuk mengamati kinerja perusahaan berdasar informasinya yang dipublikasikan didalam laporan keuangannya serta return pasar sahamnya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Teori

2.1.1 Pengertian Return On Equity (ROE)

Rasio ini mengukurkan kemampuannya sebuah perusahaan didalam memperoleh keuntungannya selama satu periode. Rasionya juga memerikan pengukuran efisiensi pengelolaan perusahaannya yang di tunjukkan dengan keuntungan yang di hasilkan dari pendapatannya berinvestasi. Suatu perusahaan dikatakan menguntungkan jika dapat mencapai targetnya yang sudah di tetapkan dengan memakai asset ataupun modalnya.

Return On Equity (ROE) sebagai rasio yang menampilkan perbandingannya diantara labanya setelah pajak dengan modalnya, rasionya ini menampilkan tingkatan persentasenya yang bisa di hasilkan didalam mengelola modalnya yang ada didalam memeroleh pendapatan. Selain itu, ROE dapat di definisikan sebagai rasio yang di pergunakan didalam mengujikan mampunya modal didalam memeroleh keuntungannya bagi seluruh pemegang sahamnya (Neni, 2019). Rahmadewi (2018) menyatakan ROE juga di jadikan sebagai sebuah hal yang di pergunakan didalam mengkajikan jauhnya perusahaan memakai sumber daya didalam memeroleh labanya atas ekuitasnya yang di miliki perusahaan. Makin tingginya perolehan ROE, tentunya dapat memotivasi investornya agar berinvestasi diperusahaan tersebut sebab investornya

menganggap perusahaannya itu telah memiliki kinerja keuangannya yang baik.

Menurut Lukum, Amir (2021) ROE ialah kesanggupan perusahaannya untuk mendapatkan keuntungannya atas modalnya sendiri. Laba di hitung sebagai laba bersihnya sesudah pajak. ROE ialah rasio yang mengukurkan keuntungan yang di hasilkan oleh perusahaannya yang kemudian di berikan pada investornya sebagai perolehan pengembalian dananya yang diinvestasikan (Indrawan, 2021).

$$ROE = \frac{Laba\ Bersih\ Setelah\ Pajak}{Rata-Rata\ Modal\ Saham\ Biasa}$$ **Rumus 2.1** ROE

2.1.2 Pengertian *Net Profit Margin*(NPM)

Rasionya ini dapat mengukurkan *value profit* yang di hasilkan pada tiap satu rupiah penjualannya. Dan juga menilai *production efficiency and pricing*, kemudian rasio keuntungan bersih ini juga menilai seluruh efisiensi, baik *production, administration, marketing, financing, pricing* maupun manajemen pembayaran pajak (Indrawan, 2021).

$$NPM = \frac{Laba\ Bersih}{Penjualan\ Bersih}$$ **Rumus 2.2** NPM

Tujuan menghitung NPM adalah untuk mengukur keberhasilan keseluruhan operasi perusahaan. Tingginya NPM memperlihatkan perusahaannya telah memutuskan harganya dengan tepat serta memiliki pengendalian biayanya yang baik. NPM ini begitu membantu dalam melakukan perbandingan pada profitabilitasnya pesaing sebab berada

dilingkungan bisnisnya yang berbasis pelanggannya yang serupa dan berstruktur biayanya yang serupa pula.

Secara umum, meskipun bergantung jenis perusahaannya dan struktur usahanya, *Net Profit Margin* (NPM) dengan persentasenya di atas 10% dianggap sangat baik (Indrawan, 2021) Dari definisi *Net Profit Margin* (NPM), dapat dibentuk suatu ringkasan bahwa NPM adalah rasionya yang digunakan didalam mengukurkan keuntungannya yang di hasilkan tiap penjualannya, bisa menggambarkan efisiensi produksi, manajemen, pemasaran, keuangan. manajemen dan administrasi bisnis..

2.1.3 Pengertian *Earning Per Share* (EPS)

EPS sebagai sebuah rasio yang berkaitan manfaat untuk pemegang sahamnya serta manajemennya kini atau dimasa mendatang. EPS adalah rasionya yang mencerminkan kesanggupan perusahaannya didalam memeroleh laba untuk tiap sahamnya yang beredar (Husda, A. P. 2020). EPS sebagai kesanggupan perusahaannya didalam mendistribusikan pendapatannya yang diperoleh kepada pemegang sahamnya. Menurut (Alifatussalimah and Sujud, 2020) EPS mengukur keberhasilannya perusahaan didalam memerikan manfaat kepada pemegang sahamnya yang biasa. Rasionya ini menunjukkan hubungan diantara banyaknya laba bersihnya dengan ekuitasnya diperusahaan. Calon investornya memakai laba per sahamnya ini untuk memutuskan berinvestasi di antara beragam alternatifnya.

$$EPS = \frac{Laba\ Bersih}{Jumlah\ Saham\ Beredar}$$ **Rumus 2.3** EPS

2.1.4 Harga Saham

2.1.4.1 Pengertian Harga Saham

Saham ialah simbol kepemilikannya seseorang ataupun berbadan didalam suatu bisnis. Formulir sahamnya berupa selembar kertas yang menjelaskan pemegang sahamnya ialah pemilik perusahaannya yang mengeluarkan weselnya itu. Perusahaannya bisa menawarkan kepemilikannya berbentuk saham, yang bisa berupa saham biasa atau preferen yang diprioritaskan didalam meembayarkanan devidennya.

Saham sebagai sumber modal yang berjangka pendek yang bisa di jadikan sebagai sebuah bukti dari kepemilikan usaha. Saham ini paling berisiko, investornya akan bertanggung jawab atas seluruh resiko ekuitas mereka jika perusahaan bangkrut. Namun, investor mengharapkan dua keuntungan ketika membeli saham: pertama, saham memungkinkan pemiliknya menerima dividen.

2.1.5 Faktor yang Memengaruhi Harga Saham

Sejumlah faktor yang memengaruhi harga sahamnya diantaranya:

1. Faktor Internal:

a. Pengumuman terkait pemasarannya, produksinya, penjualannya mencakup iklan, rincian kontraknya, perubahan harganya, penarikan produknya yang baru, pelaporan produksinya, pelaporan keamanannya, serta pelaporan penjualannya.

b. Pengumuman pendanaan, mencakup pemberitahuan yang terkait dengan ekuitasnya serta hutangnya.

c. Pengumuman badan direksi manajemen, mencakup perubahannya dan pergantiannya dari struktur organisasinya.

d. Pengumuman pengambil alihan diversifikasi, mencakup pelaporan mergernya, investasi ekuitasnya, *takeovers* oleh pihak yang mengakuisisi dan di akuisisi, serta divestasinya.

e. Pengumuman investasi, mencakup mengekspansi pabriknya, mengembangkan risetnya serta menutup usahanya yang lain.

f. Pengumuman ketenagakerjaan, mencakup negoisasinya baru, kontraknya baru, mogok kerja dan lain nya.

g. Pengumuman laporan keuangannya, mencakup ramalan labanya sebelum diakhir tahun fiscal serta sesudah akhir tahun fiscal, EPS dan DPS, *price earnings ratio*, NPM, ROA, dan lainnya.

2. Faktor Eksternal

a. Pengumuman dari pemerintahan, mencakup suku bunganya yang berubah dari tabungannya serta depositonya, kurs valuta asingnya, penginflasian, serta beragam peraturan perekonomian yang di keluarkan pemerintahan.

b. Pengumuman hukum, mencakup penuntutan karyawannya atas pimpinannya dan tuntutan perusahaannya atas pimpinannya.

c. Pengumuman sekuritas, mencakup pelaporan pertemuan tahunannya, *inside tradings*, volume ataupun harga sahamnya, serta menunda *trading*.

d. Bergejolak politiknya didalam negri dan berfluktuasi nilai tukarnya juga menjadi aspek yang memengaruhi adanya pergeseran harga sahamnya di BEI.

e. Beragam informasi yang baik didalam ataupu diluar negri.

2.2 Penelitian Terdahulu

Didalam penelitiannya ini, sejumlah penelitiannya yang memiliki hubungan dengan pengaruh ROE, NPM dan EPS terhadap harga sahamnya telah dipelajari oleh penelitinya yang sebelumnya, khususnya:

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti dan Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1	Pengaruh ROE,CR,PER, EPS Pada Harga Sahamnya di BEI (Rahmadewi,2018)	Variabel dependen : Harga Saham Variabel independen: ROE, CR, PER, EPS	*EPS, CR* berhubungan negatif dan tidak signifikan pada harga sahamnya, PER berpengaruh positif signifikan pada harga sahamnya dan ROE berpengaruh negatif signifikan pada harga sahamnya.
2	Pengaruh ROE dan EPS terhadap Harga Sahamnya Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman di BEI pada 2015-2019 (Lukum, Amir 2021)	Variabel dependen : Harga Saham Variabel independen: *ROE* dan *EPS*	ROE dan EPS berpengaruh signifikan terhadap harga sahamnya
3	Pengaruh *ROA*, ROE dan NPM terhadap harga sahamnya (Kusumadewi, 2017)	Variabel dependen : Harga Saham Variabel independen: *ROA*, ROE, *NPM*	*ROA, ROE* dan *NPM* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga sahamnya
4	Pengaruh ROA,DER,OPM,EPS Dan Current Ratio Terhadap	Variabel dependen : Harga Saham	ROA,DER,OPM dan EPS berpengaruh terhadap

	Harga Saham (JURNAL 10)	Variabel independen: ROA,DER,OPM,EPS	Harga Sahamnya
5	Analisis Pengaruh ROA, ROE, dan NPM terhadap harga sahamnya diperusahaan makanan dan minuman di BEI (Masruroh, 2018)	Variabel dependen : Harga Saham Variabel independen: ROA, ROE, dan NPM	ROA dan ROE tidak signifikan pada harga sahamnya sedangkan NPM berpengaruh yang signifikan terhadap harga sahamnya.
6	Sekar Salma Salsabila (2017)	Variabel dependen : Harga Saham Variabel independen: CR, ROE, DER, NPM	(1) ROE berpengaruh terhadap harga sahamnya perusahaan (2) CR, DER, dan NPM tidak memengaruhi harga sahamnya
7	Fendi Hudayana Ramadhani (2017)	Variabel dependen : Harga Saham Variabel independen: DER, ROE, NPM	1. DER berpengaruh negatif signifikan terhadap Harga sahamnya. 2. ROE dan NPM berpengaruh positif signifikan terhadap Harga Sahamnya. 3. DER, ROE dan NPM secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Harga sahamnya

2.3 Kerangka Pemikiran

Berdasar penjabaran latar belakang penelitiannya serta pengkajian teorinya yang sudah di kemukakan, di bangunlah kerangka pemikirannya yang bisa di gunakan sebagai acuan penelitiannya yang bertujuan didalam menelusuri dan mengevaluasi pengaruh ROE , NPM dan EPS terhadap harga sahamnya.

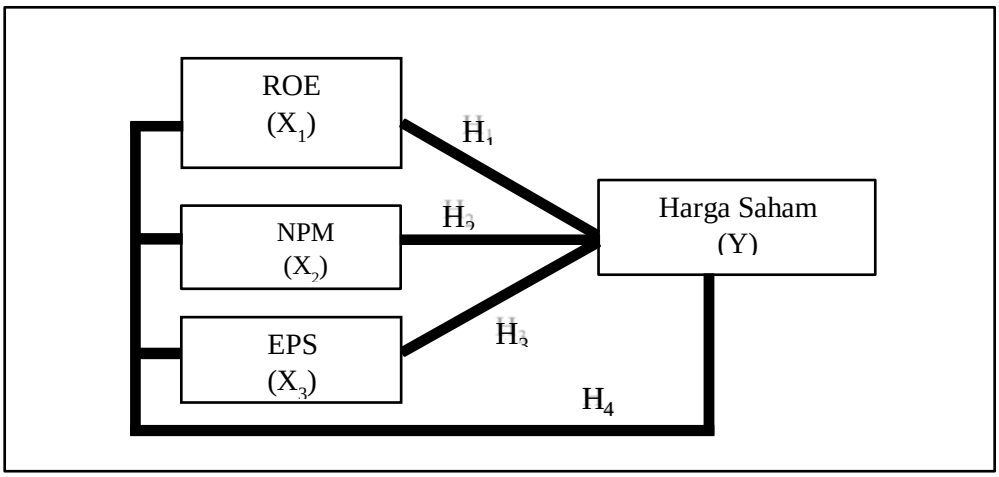

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

2.4 Hipotesis

Berdasar kerangka pemikiran diatas, hipotesis didalam penelitiannya diantaranya:

H1 : *Return On Equity* (ROE) berpengaruh terhadap Harga Sahamnya pada perusahaan makanan dan minuman yang tercatat di BEI.

H2 : *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh Harga Saham pada perusahaan makanan dan minuman yang tercatat di BEI.

H3 : *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh terhadap Harga Saham pada perusahaan makanan dan minuman yang tercatat di BEI.

H4 : *Return On Equity* (ROE), *Net Net Profit Margin* (NPM), dan*Earning Per Share* (EPS) berpengaruh terhadap Harga Saham pada perusahaan makanan dan minuman yang tercatat di BEI.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitiannya yang di gunakan didalam penelitiannya ini ialah kuantitatif, yang menampilkan datanya secara statistik serta di sajikan kedalam tabelnya, grafiknya maupun diagramnya. Penelitian kuantitatif mendefinisikan teorinya yang di ujikan dengan mengukurkan variabel penelitiannya memakai angka serta menganalisa datanya memakai prosedural statistika (Hartati, 2017:38).

Gambar 3.1 Desain Penelitian

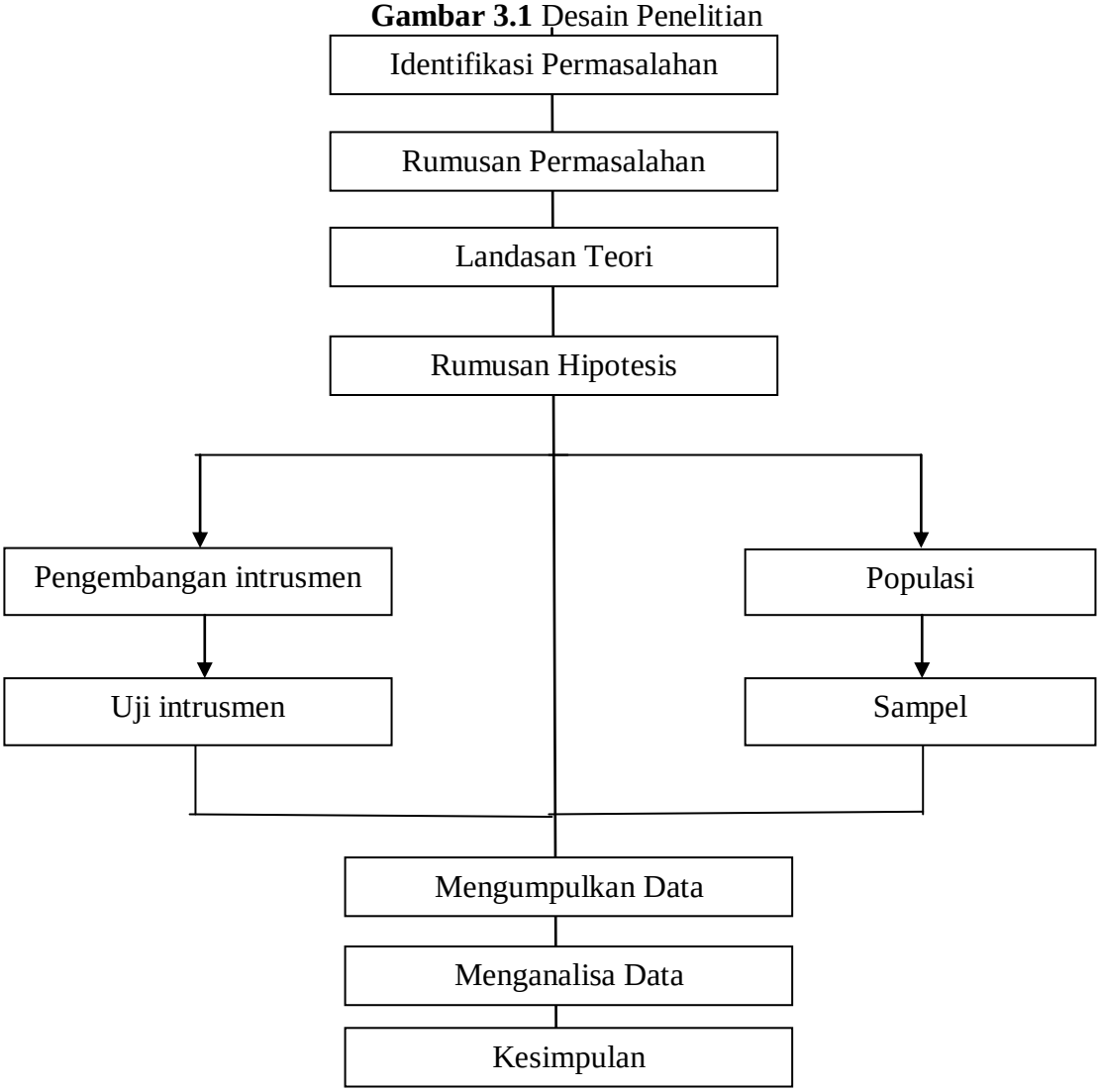

3.2 Operasional Variabel

Operasional variabel yaitu definisi pada setiap variabel yang diteliti dan memaparkan bagaimana suatu variabel diukur kemudian untuk dipelajari dan disimpulkan oleh peneliti. Hal yang perlu diperhatikan pada bagian ini adalah skala pengukuran variabel yang digunakan (Chandrarin, 2017:8). Pada penelitian ini, terdapat dua jenis variabel, yakni :

3.2.1 Variabel Independen

Variabel independent ialah variabelnya yang memengaruhi ataupun penyebab adanya variabel dependennya. Bisa di katakan variabel independennya sebab bisa memengaruhi variabelnya yang lain. Variabel independennya penelitiannya ialah ROE, NPM, dan EPS.

3.2.1.1 *Return on Equity* (ROE)

Return On Equity (ROE) adalah rasionya yang menampilkan tingkat efisiensi didalam menggunakan modal pemilik perusahaannya (pemilik saham) sendiri untuk memperoleh laba dan menumbuhkan nilai perusahaannya. (Indrawan, 2021)Yang dapat diketahui melalui rumus berikut:

$$ROE = \frac{Laba\ Bersih\ Setelah\ Pajak}{Rata{-}Rata\ Modal\ Saham\ Biasa}$$ **Rumus 3.1** ROE

3.2.1.2 *Net Profit Margin* (NPM)

Net Profit Margin (NPM) ialah rasionya yang digunakan untuk mengukurkan labanya yang di hasilkan untuk setiap penjualannya yang dapat

menggambarkan efisiensi atas produksi, administrasi, pemasaran, pengelolaan keuangan dan manajemen perusahaan tersebut menjalankan operasional usahanya (Indrawan, 2021) Yang dapat diketahui melalui rumus berikut:

$$NPM = \frac{Laba\ Bersih}{Penjualan\ Bersih}$$ **Rumus 3.2** NPM

3.2.1.3 *Net Profit Margin* (EPS)

Earning per share (EPS) sebagai rasionya diantara penghasilan sesudah pajaknya dengan jumlah sahamnya. Tingginya pengembalikan dari berinvestasi hingga investornya lebih terdorong berinvestasi diperusahaan yang memiliki tingginya EPS, jika dianggap inversor tingginya penilaian EPS suatu perusahaan, tentunya bisa membuat harga sahamnya bergerak naik (Faleria, Lambey and Walandouw, 2017) . Dengan rumus sebagai berikut :

$$EPS = \frac{Laba\ Bersih}{Jumlah\ Saham\ Beredar}$$ **Rumus 3.3** EPS

Tabel 3.1 Operasional Variabel

Variabel	Indikator & Rumus	Skala
ROE (X1)	$ROE = \frac{Laba\ Bersih\ Setelah\ Pajak}{Rata - Rata\ Modal\ Saham\ Biasa}$	Rasio
NPM (X2)	$NPM = \frac{Laba\ Bersih}{Penjualan\ Bersih}$	Rasio
EPS (X3)	$EPS = \frac{Laba\ Bersih}{Jumlah\ Saham\ Beredar}$	Rasio
Harga Saham (Y)	$HS = \frac{Total\ Ekuitas}{Jumlah\ Saham\ Yang\ Beredar}$	Rasio

3.2.2 Variabel Dependen

Variabelnya yang terpengaruhi, berakibat dari timbul variabel bebasnya. Di katakan variabel terikat sebab variabelnya terpengaruhi oleh variabel bebasnya. Variabel Dependennya disebut variabel outputs, konsekuensi, variabel bergantung, karakteristik, terpengaruhi, serta efeknya (Indrawan, 2021).

Variabel dependennya didalam penelitiannya ini ialah harga saham perusahaan. Harga Sahamnya adalah penilaian atas kepemilikan ataupun

penyertaan terhadap saham yang dimiliki oleh seseorang atau suatu badan pada perusahaan.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasinya didalam penelitiannya ini ialah perusahaan subsektor makanan dan minuman yang tercatat di BEI pada 2017-2021.

Tabel 3. 2 Daftar Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI

No	Kode	Nama Perusahaan
1	ADES	Akasha Wira International Tbk
2	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
3	ALTO	Tri Banyan TirtaTbk
4	BTEK	Bumi Teknokultura Unggul Tbk
5	BUDI	Budi Starch Sweetener Tbk
6	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk
7	CEKA	Cahaya Kalbar Tbk
8	CLEO	SarigunaPrimatirtaTbk
9	COCO	Wahana Interfood Nusantara Tbk
10	DLTA	Delta Djakarta Tbk
11	DMND	Diamond Food Indonesia Tbk IPO 22 Januari 2020
12	ENZO	Morenzo Abadi Perkasa Tbk IPO 14 September 2020
13	FOOD	Sentra Food Indonesia Tbk
14	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk

15	HOKI	BuyungPoetraSembadaTbk
16	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
17	IIKP	Inti Agri Resources Tbk
18	IKAN	Era MandiriCemerlangTbk IPO 12 Februari 2020
19	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
20	KEJU	Mulia Boga Raya Tbk
21	MGNA	Magna InvestamaMandiriTbk
22	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk
23	MYOR	Mayora Indah Tbk
24	PANI	Pratama Abadi Nusa IndustriTbk
25	PCAR	Prima Cakrawala Abadi Tbk
26	PMMP	Panca Mitra Multiperdana Tbk IPO 18 Desember 2020
27	PSDN	Prasidha Aneka NiagaTbk
28	PSGO	Palma SerasihTbk
29	ROTI	Nippon IndosariCorpindoTbk
30	SKLT	SekarLautTbk
31	STTP	Siantar Top Tbk
32	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry and Trading Company Tbk
33	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk

Sumber: www.idx.co.id

3.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono, (2017) Spesimen Ialah populasinya yang bersifat kecil. Sampelnya di pilih mencakup dari produsennya yang tercatat di BEI, bergantung atas metode mengambil sampelnya yang diinginkan. Mengambil contoh objektif ialah teknik mengambil sampelnya dengan sejumlah peringatan. Kriterianya pengenalan pola ialah berikut:

1. Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang tercatat di BEI ditahun 2017-2021.
2. Memperlihatkan laporan tahunannya secara lengkap dengan cara setiap tahunnya harus memperoleh profit.
3. Perusahaannya yang diteliti mempublikasikan laporan keuangannya per 31 Desember untuk periode 2017 - 2021 dalam satuan rupiah (Rp).
4. Menyajikan laporan tahunan lengkap yang perusahaannya listing dari tahun 2017-2021.

3.4 Jenis dan Sumber Data

Penelitiannya memakai data sekunder. Menurut Chandrarin (2017:124) data sekunder berasal dari pihaknya atau lembaganya yang sudah memakai dan lalu di publikasikan. Didalam penelitiannya ini memakai data sekunder yang di peroleh dari laporan keuangannya yang telah di publikasi ditahun 2017-2021.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik mengumpulkan datanya menggunakan data sekunder yang berupa laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur subsektor makanan dan

minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Pengumpulan data sekunder tersebut melalui unduhan situs resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) dan website resmi dari perusahaan yang diteliti sesuai periode laporan keuangan dalam penelitian yaitu tahun 2017-2021.

3.6 Teknik Analisis Data

3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisa deskriptif sebagai penganalisaan yang dipakai didalam menggambar kecil besarnya tingkatan variabel independennya dan variabel dependennya ditiap tahun penelitiannya. Deskripsi variabel dalam penelitian ini mengenai ROE, NPM, dan EPS sebagai variabel independennya dan Harga Saham sebagai variabel dependennya. Statistik ini menyajikan datanya dan pengklasifikasiannya serta menjelaskan melalui statistika (Sugiyono, 2017: 29). Analisanya dipenelitian ini memakai bantuan program SPSS versi 26 yang bisa memberikan penggambaran kaitannya diantara variabel independennya dengan variabel dependennya yang di teliti.

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

3.6.2.1 Uji Normalitas

Tujuannya dari pengujiannya ini untuk mengukurkan variabelnya yang diujikan baik terdistribusi normal ataupun tidak sebab modelnya yang baik yang berdistribusi normal serta mendekati normal (Lukum, Amir 2021). Didalam melihat normal ataupun tidaknya sebuah data bisa dideteksikan dengan grafik histogramnya (Ghozali, 2018:32). Didalam mendeteksikan kenormalitasan datanya juga di lakukan dengan nonparametrik statistika dengan pengujian *Kolmogorov-Smirnov* berupa

residualnya yang terdistribusi normal apabila bersignifikansi > 0,05 (Ghozali, 2018:30-31).

3.6.2.2 Uji Multikolinearis

Menurut Lukum, Amir (2021) pengujian ini memiliki tujuan didalam mengujikan modelnya di temukan berkorelasi diantara variabel bebasnya. Jika tak berkorelasi diantara variabel bebasnya, tentunya modelnya diantara variabel bebasnya baik. Menurut P.Sinambela (2021:433), modelnya yang baik disaat tak berkorelasi diantara variabel independennya. Pengujian ini bisa di lihat dari perolehan *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Pengukuran tersebut memperlihatkan tiap variabel independennya yang di jelaskan oleh variabel independennya yang lain. Didalam mendeteksikan bergejala multikolinearitas bisa memakai pengukuran yang dijelaskan diatas dengan kriterianya (Ghozali, 2018:108) :

1. Apabila *tolerance* $\leq$ 0.10 dan VIF $\geq$ 10 maka bergejala multikolinearitas.

2. Apabila *tolerance* $\geq$ 0.10 dan VIF $\leq$ 10 maka tidak bergejala multikolinearitas.

3.6.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Menurut Lukum dll (2021) Uji ini mengujikan perbedaannya diantara variance residual pada periode penelitian keperiode penelitiannya yang lain (Sujarweni, 2016). Langkah didalam memprediksikan ada tidaknya heteroskedastisitas didalam model bisa di lihat dengan gambar pada Scatterplot, regresinya tidaklah bergejala heteroskedastisitas apabila :

1. Titik datanya menyebarluas disekitaran angka 0.

2. Titik datanya tidaklah berkumpul namun diatas ataupun dibawah saja.
3. Penyebaran titiknya tidak diperbolehkan menyerupai pola gelombang melebar lalu menyempit serta melebar kembali.
4. Penyebaran titiknya tak menyerupai pola tertentu.

3.6.2.4 Uji Autokorelasi

Uji ini dipergunakan didalam menelusuri berkorelasi atau tidaknya diantara banyaknya data yang di observasi serta di analisis berdasar ruang dan waktu, time series (Wibowo, 2012). Umumnya metodenya ialah Durbin- Watson (DW). Ada tidak nya autokorelasi berdasar pada nilai DW > 0,05 artinya tidak terjadinya autokorelasi (Tumandung dan Murni, 2017) :

3.6.3 Analisis Regresi Linear Berganda

Umumnya analisa ini mempunyai pola teknis serta substansinya yang menyerupai dengan analisa linear yang sederhana. Analisa linear bergandanya sendiri menyatakan bahwa sebuah hubungan linearnya diantara dua ataupun lebih variabel independennya dengan variabel dependennya. Adapun persamaan regresinya bisa menggunakan rumus berikut:

$Y = a + b1X1 + b2X2 + b3X3 + e$ **Rumus 3. 4** Regresi Linier Berganda

Keterangan :

Y : Harga saham

a : Konstanta

b1- b3 : Koefisien regresi

X1,X2,X3 : *ROE, DER, NPM*

e : Eror

3.6.4 Uji Hipotesis

Pengujiannya ini mencakup pengujian t, pengujian F, analisa linear berganda, serta koefisien determinasi (Yusi & Idris, 2019:274) :

1. Hipotesis Nol (H0), diduga variabel independennya tidak berpengaruh terhadap variabel dependennya. Hipotesis nol juga diduga tidak terdapatnya perbedaan pada sebuah keadaan dengan keadaannya yang lain.
2. Hipotesis Alternatif (H1), diduga variabel independennya berpengaruh terhadap variabel dependennya. Hipotesis nol juga diduga terdapatnya perbedaan pada sebuah keadaan dengan keadaannya yang lain.

3.6.4.1 Uji t (Parsial)

Menurut (Ghozali, 2018) Uji t dilangsungkan didalam uji hipotesisnya secara parsial, didalam menelusuri berpengaruh tidaknya variabel independennya secara individual terhadap variabel dependennya. Pengambilan keputusan hasil uji t (Yusi & Idris, 2019:274) :

1. Hipotesis Nol (H0), diduga variabel independennya tak berpengaruh terhadap variabel dependennya. Hipotesis nol juga diduga tak terdapatnya perbedaan pada sebuah keadaan dengan keadaannya yang lain.
2. Hipotesis Alternatif (H1), diduga variabel independennya berpengaruh terhadap variabel dependennya. Hipotesis nol juga diduga terdapatnya perbedaan pada sebuah keadaan dengan keadaannya yang lain.

3.6.4.2 Uji F (Simultan)

Menurut Imam Ghozali (2018) Uji F membuktikan keseluruhan variabel independennya didalam model berpengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependennya atau tidak. Penentuan keputusannya :

H0 : Variabel independennya (X) secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependennya (Y)

H1 : Minimal ada satu Variabel independennya (X) yang berpengaruh terhadap variabel dependennnya (Y). Makanya kriteria pengujiannya diolak (H0) apabila perolehan Sig. < 0,05.

3.6.4.3 Uji R Square (Koefisien Determinasi)

Analisa ini dipergunakan didalam kaitannya didalam menelusuri besaran persentasenya dari pengaruh variabel bebasnya didalam model regresinya yang secara bersamaan memerikan pengaruhnya terhadap variabel terikatnya. Dinyatakan koefisiennya di tunjukan menampilkan jauhnya model yang ada bisa menjabarkan keadaan yang sesungguhnya (Ghozali, 2018:97).

3.7 Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.7.1 Lokasi Penelitian

Objeknya yang dipakai ialah perusahaan yang subsektornya makanan dan minuman disitus www.idx.co.id BEI periode 2017-2021. Penelitiannya ini dilaksanakan dengan memakai data dari BEI dengan alamat lengkapnya di Komplek Mahkota Raya Blok A No. 11, Batam Center, Kota Batam.

3.7.2 Jadwal Penelitian

Jadwal penelitiannya di laksanakan diminggu keempat bulan Maret 2022 - minggu kedua dibulan Juli 2022. Jadwal penelitiannnya disusun:

No	Kegiatan	2022														
		Mar	Apr				Mei				Jun				Jul	
		4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2
1	Identifikasi Masalah dan Pengajuan Judul															
2	Tinjauan Pustaka dan Penyusunan Skripsi bab I-III															
3	Pengumpulan Data															
4	Pengolahan dan Analisis Data															
5	Hasil dan Pembahasan															
6	Simpulan dan Saran															

Tabel 3.4 Jadwal Penelitian